

WAWANCARA

Narasumber : Kakak (usia 31 tahun)

1. Mengapa ibu dan pasangan (atau orangtua) memilih untuk memberikan ASI untuk bayi?

Karena dari informasi yang saya dapat (dari internet dan keluarga), ASI memiliki komponen-komponen penting yang tidak dimiliki susu formula. Dan dengan memberikan ASI dapat lebih mendekatkan diri dengan anak.

2. Tantangan apa yang dihadapi dalam proses menyusui dan bagaimana menyiasatinya?

Tidak mengerti cara menyusui yang baik dan benar.

Cara menyiasati : membaca di internet, tanya kepada keluarga yang pernah menyusui

3. Makanan, obat, atau kegiatan apa yang dipercaya untuk memperlancar atau menghambat produksi ASI (contoh kepercayaan: makan daun katuk dan pijat payudara dapat memperlancar, obat flu dapat menghambat)?

Yang saya tahu alpukat dapat memperlancar pemberian ASI atau meningkatkan produksi ASI.

4. Dari mana ibu atau pasangan mendapatkan informasi tentang item no 3?

Internet

REFLEKSI

Saya melakukan wawancara terhadap Kakak saya, dan dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu A mengenai laktasi sudah cukup baik. Ibu A sudah mengetahui mengenai manfaat dari pemberian ASI kepada bayi dan juga makanan yang baik dikonsumsi oleh ibu menyusui. Dalam hal ini peran tenaga kesehatan adalah memberikan edukasi yang lebih mendalam kepada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai laktasi meliputi manfaat ASI, akibat dari tidak memberikan ASI,

teknik dalam menyusui yang baik dan benar sehingga pemberian ASI eksklusif akan lebih optimal, serta memberikan edukasi mengenai makanan yang dianjurkan untuk dikonsumsi oleh ibu menyusui. Selain memberi edukasi tenaga kesehatan diharapkan juga mampu memberikan contoh bagaimana teknik menyusui yang benar, teknik memompa atau *pumping*, cara penyimpanan ASI perah dan cara pemberiannya.